



INOVASI KOMUNIKASI DIGITAL DI PESANTREN: MENGHUBUNGKAN TRADISI DAN MODERNITAS DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI

¹Kuni Usisatil Fiqhiyah ² Siti Aimah

E-mail: kunifiqhiyah@gmail.com, sitaiimah@iaida.ac.id

Universitas KH Mukhtar syafaat Blokagung, Banyuwangi

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze how digital communication innovations in pesantren can connect tradition with modernity, as well as to explore their impact on teaching and preaching. The design of this research uses a qualitative approach with a case study type focusing on a single site, namely Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi. This approach was chosen to gain an in-depth understanding of how the pesantren utilizes digital technology to preserve religious traditions while meeting the demands of modernity. The data collection techniques used were depth interviews, participant observation, and document studies. Meanwhile, the data analysis uses the interactive three models of Miles and Huberman, which begins with data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Meanwhile, the technique for verifying data validity uses triangulation of sources, methods, and theories. The sources of informants in this study include the pesantren administrators, the digital media management team of the pesantren, ustadzah, and the guardians of the students. The research results show that this pesantren has successfully integrated digital technology to maintain relevance without neglecting traditional values, including: the use of digital platforms can support interactive distance learning, management applications improve administrative efficiency and transparency in data and financial management, and the digitization of classical texts into e-book format reflects the pesantren's efforts to adapt to the learning styles of the millennial generation, facilitate access to learning, and expand the distribution of religious knowledge. These three innovations demonstrate how the pesantren can integrate digital technology with religious traditions, maintaining the continuity of educational and missionary functions while responding to the challenges of the times. The contribution of this research is the existence of an integrative pesantren model in education with the use of technology without abandoning its distinctive values.

Keywords: Innovation, Digital Communication, Islamic Boarding School.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana inovasi komunikasi digital di pesantren dapat menghubungkan tradisi dengan modernitas, serta untuk mengeksplorasi dampaknya terhadap pengajaran dan dakwah. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus yang berfokus pada satu situs yakni Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana pesantren memanfaatkan teknologi digital guna mempertahankan tradisi keagamaan sambil memenuhi tuntutan modernitas. Teknik pengumpulan datanya menggunakan depth interview, observasi partisipan dan studi dokumen. Sedangkan analisis datanya menggunakan inetraktif tiga model Miles and Huberman yang dimulai dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sementara itu teknik pemeriksaan keabsahan datanya memakai triangulasi sumber, metode dan teori. Adapun Sumber informan dalam penelitian ini meliputi pengurus pesantren, tim pengelola media digital Pesantren, ustadzah dan wali santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesantren ini berhasil mengintegrasikan teknologi digital untuk mempertahankan relevansi tanpa mengabaikan nilai tradisional, diantaranya yaitu: penggunaan platform digital dapat mendukung pembelajaran jarak jauh yang interaktif, aplikasi manajemen meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi dalam pengelolaan data dan keuangan dan digitalisasi kitab klasik dalam format e-book mencerminkan upaya pesantren untuk menyesuaikan gaya belajar generasi milenial, memudahkan akses pembelajaran, serta memperluas distribusi ilmu agama. Ketiga inovasi ini menunjukkan bagaimana pesantren mampu mengintegrasikan teknologi digital dengan tradisi keagamaan, menjaga keberlanjutan fungsi pendidikan dan dakwah sambil merespons tantangan zaman. Kontribusi dari penelitian ini adalah adanya model pesantren integratif dalam pendidikan dengan pemanfaatan teknologi tanpa meninggalkan nilai-nilai kekhasannya.

Kata kunci: Inovasi, Komunikasi Digital, Pondok Pesantren.

LATAR BELAKANG

Teknologi digital kini semakin diadopsi untuk menghubungkan tradisi pesantren dengan tuntutan modernitas. Pesantren, yang selama ini

dikenal dengan pengajaran kitab kuning secara konvensional, kini menghadapi kebutuhan untuk beradaptasi dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi. Alasan di balik adopsi teknologi

ini adalah untuk memperluas jangkauan dakwah, meningkatkan kualitas pendidikan, serta mempercepat administrasi pesantren yang lebih efisien. Perubahan ini terlihat pada penggunaan media sosial untuk menyebarkan kajian agama dan dakwah, serta penerapan platform e-learning untuk mendukung pembelajaran jarak jauh dan pengelolaan administrasi secara digital^{1 2}. Dengan demikian inovasi komunikasi digital di pesantren tidak hanya memodernisasi proses pengajaran dan dakwah, tetapi juga memastikan bahwa nilai-nilai tradisional pesantren tetap terjaga, menjadikan pesantren relevan di era digital tanpa kehilangan akar keagamaannya.

Literatur sosial mengenai inovasi komunikasi digital di pesantren menyoroti peran teknologi menjadi strategi penting dalam menghubungkan tradisi keagamaan dengan perkembangan modernitas yang cepat. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, memiliki tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai budaya dan keagamaannya di tengah pesatnya digitalisasi³. Literatur yang ada menunjukkan bahwa adopsi teknologi digital, seperti penggunaan media sosial, aplikasi pembelajaran daring, dan platform e-learning, membantu pesantren dalam memperluas cakupan dakwah dan meningkatkan kualitas pendidikan. Pesantren yang menggunakan media sosial untuk dakwah mampu menjangkau audiens

yang lebih luas, termasuk masyarakat global, sementara penggunaan platform digital memungkinkan pengajaran kitab kuning dan pendidikan agama lainnya dilakukan dengan cara yang lebih interaktif dan efisien⁴. Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa pesantren yang mengintegrasikan teknologi dalam administrasi dan proses pembelajaran, seperti penggunaan aplikasi untuk pengelolaan data santri dan pembelajaran jarak jauh, dapat meningkatkan efisiensi dan keterlibatan santri^{5 6}. Dengan demikian, inovasi komunikasi digital di pesantren tidak hanya mempercepat pengajaran dan dakwah tetapi juga memastikan bahwa tradisi pesantren tetap terjaga, sehingga pesantren tetap bisa berorientasi di era digital tanpa harus kehilangan nilai-nilai spiritualnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana inovasi komunikasi digital di pesantren dapat menghubungkan tradisi keagamaan dengan modernitas, serta mengeksplorasi dampaknya terhadap pengajaran dan dakwah. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional, menghadapi tantangan untuk tetap relevan di era digital tanpa kehilangan identitas keagamaannya⁷. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pesantren yang mengadopsi teknologi, seperti media sosial dan platform e-learning, mampu memperluas jangkauan dakwah dan meningkatkan fleksibilitas

¹ Irham Zaki and others, 'Islamic Community-Based Business Cooperation and Sustainable Development Goals: A Case of Pesantren Community in Indonesia', *International Journal of Ethics and Systems*, 38.4 (2022), pp. 621–32, doi:10.1108/IJOES-12-2021-0218.

² Rita Ambarwati and Dewi Komala Sari, 'Experiential Marketing and Islamic Branding: A New Perspective on College Decision in Islamic Higher Education', *Journal of Islamic Marketing*, 15.3 (2024), pp. 745–76, doi:10.1108/JIMA-08-2022-0207.

³ Zaki and others, 'Islamic Community-Based Business Cooperation and Sustainable Development Goals: A Case of Pesantren Community in Indonesia'.

⁴ Prida Ariani Ambar Astuti and others, 'Marketing Religious Programs on Television as a Nonfavorite Program: A Study in Indonesia', *Journal of Islamic Marketing*, 15.10 (2024), pp. 2439–60, doi:10.1108/JIMA-07-2022-0187.

⁵ Ayesha Latif Shaikh and Syed Hasnain Alam Kazmi, 'Exploring Marketing Orientation in Integrated Islamic Schools', *Journal of Islamic Marketing*, 13.8 (2022), pp. 1609–38, doi:10.1108/JIMA-11-2019-0241.

⁶ Rofiaty Rofiaty, 'The Relational Model of Entrepreneurship and Knowledge Management toward Innovation, Strategy Implementation and Improving Islamic Boarding School Performance', *Journal of Modelling in Management*, 14.3 (2019), pp. 662–85, doi:10.1108/JM2-05-2018-0068.

⁷ Nancy J Adler (USA) and others, 'The Grand Challenge None of Us Chose: Succeeding (and Failing) Against the Global Pandemic 1', in *Advances in Global Leadership*, ed. by Joyce S Osland and others, *Advances in Global Leadership* (Emerald Publishing Limited, 2022), xiv, 3–85, doi:10.1108/S1535-120320220000014002.



pembelajaran. Media sosial efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas^{8 9}. Sedangkan pendapat lainnya menerangkan bahwa menekankan manfaat platform e-learning dalam meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pembelajaran¹⁰. Selain itu, digitalisasi administrasi pesantren meningkatkan efisiensi pengelolaan data dan operasional^{11 12}. Penelitian ini diharapkan dapat menggali bagaimana inovasi digital tidak hanya mendukung modernisasi pendidikan dan dakwah, tetapi juga menjaga kelestarian tradisi pesantren, menjadikannya relevan di tengah tuntutan zaman.

Argumen sementara dalam penelitian ini mencerminkan upaya pesantren dalam memadukan nilai-nilai tradisional keagamaan dengan perkembangan teknologi digital bahwa inovasi komunikasi digital di pesantren memainkan peran penting dalam menghubungkan tradisi dengan modernitas, tanpa mengorbankan nilai-nilai keagamaan yang telah lama berkembang^{13 14}. Alasan utama dari argumen ini adalah bahwa

Pesatnya perkembangan teknologi informasi menuntut pesantren untuk beradaptasi agar tetap relevan dengan kebutuhan zaman, terutama dalam aspek pengajaran dan dakwah^{15 16}. Dalam konteks ini, adopsi teknologi digital menjadi langkah strategis untuk menjawab tantangan tersebut. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pesantren yang menggunakan media sosial dan platform e-learning mampu memperluas jangkauan dakwah hingga ke masyarakat yang lebih luas, sekaligus mempermudah proses pembelajaran bagi santri. Teknologi juga memungkinkan pengelolaan administrasi yang lebih efisien, seperti pencatatan data santri dan manajemen keuangan. Dengan demikian kesimpulannya adalah inovasi komunikasi digital di pesantren tidak hanya mendukung modernisasi pengajaran dan pelayanan dakwah, tetapi juga menjaga keberlanjutan tradisi keagamaan yang menjadi ciri khas pesantren.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah Pemanfaatan komunikasi digital di Pondok Pesantren

⁸ Robert Kozielski and others, 'E-Commerce and Social Media Indicators', in *Mastering Market Analytics*, ed. by Robert Kozielski (Emerald Publishing Limited, 2017), pp. 313–406, doi:10.1108/978-1-78714-835-220171009.

⁹ Claudia Elisabeth Henninger, Panayiota J Alevizou, and Caroline J Oates, 'IMC, Social Media and UK Fashion Micro-Organisations', *European Journal of Marketing*, 51.3 (2017), pp. 668–91, doi:10.1108/EJM-08-2015-0599.

¹⁰ Sevenpri Candra and Florensia Sarlin Jeselin, 'Students' Perspectives on Using e-Learning Applications and Technology during the COVID-19 Pandemic in Indonesian Higher Education', *Journal of Science and Technology Policy Management*, 15.2 (2024), pp. 226–43, doi:10.1108/JSTPM-12-2021-0185.

¹¹ Hasyim Haddade and others, 'Madrasah Management Strategies through Madrasah Reform Program: An Evidence from Indonesia', *International Journal of Educational Management*, 38.5 (2024), pp. 1289–1304, doi:10.1108/IJEM-05-2023-0236.

¹² Maqsood Ahmad, Qiang Wu, and Shakeel Ahmed, 'Does CSR Digitalization Improve the Sustainable Competitive Performance of SMEs? Evidence from an Emerging Economy', *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 15.1 (2024), pp. 119–47, doi:10.1108/SAMPJ-03-2023-0169.

¹³ Preeti Singh, Ruchika Kulshrestha, and Sanjna Vij, 'Examining the Impact of Corporate Social Responsibility Practices on Sustainable Organizational Performance in the Indian Tourism Sector', in *Corporate Social Responsibility, Corporate Governance and Business Ethics in Tourism Management: A Business Strategy for Sustainable Organizational Performance*, ed. by Erum Shaikh and Kuldeep Singh (Emerald Publishing Limited, 2024), pp. 65–84, doi:10.1108/978-1-83608-704-520241005.

¹⁴ George Richard Lueddeke, 'Universities in the Early Decades of the Third Millennium: Saving the World from Itself?', in *Civil Society and Social Responsibility in Higher Education: International Perspectives on Curriculum and Teaching Development*, ed. by Enakshi Sengupta, Patrick Blessinger, and Craig Mahoney, *Innovations in Higher Education Teaching and Learning* (Emerald Publishing Limited, 2020), xxi, 229–66, doi:10.1108/S2055-364120200000021016.

¹⁵ Modernisasi Pendidikan Islam and Pustaka Pelajar, 'Mudhofir, A. (2019). Pesantren: Dinamika Dan Modernisasi Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.', 2019.

¹⁶ Harmathilda Harmathilda and others, 'Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern : Antara Tradisi Dan Inovasi', *Karimiyah*, 4.1 (2024), pp. 33–50, doi:10.59623/karimiyah.v4i1.51.

Darussalam Blokagung, Banyuwangi yang mana menjadi langkah strategis dalam mengenalkan tradisi pesantren kepada masyarakat luas tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisionalnya. Alasan penelitian ini adalah karena digitalisasi menjadi kebutuhan mendesak dalam menjaga relevansi pesantren di era modern, sekaligus sebagai sarana memperluas dakwah dan edukasi keagamaan. Digitalisasi dianggap penting karena mampu menjaga relevansi pesantren di era modern, memperluas jangkauan dakwah, dan meningkatkan efektivitas edukasi keagamaan. Komunikasi digital memainkan peran penting dalam membangun jaringan sosial yang memungkinkan penyebaran informasi secara global, termasuk dalam konteks keagamaan¹⁷. Selain itu, platform digital menawarkan peluang bagi institusi tradisional seperti pesantren untuk menjangkau audiens baru tanpa kehilangan inti dari nilai-nilai lokalnya^{18 19}. Bukti empiris menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi telah menggunakan media sosial, seperti YouTube dan Instagram, Tik Tok, Twitter, dan WhatsApp untuk menyebarluaskan kajian agama dan informasi tentang kegiatan pesantren dan juga mempromosikan kegiatan pesantren, yang tidak hanya memperkenalkan tradisi pesantren tetapi juga memperkuat daya tariknya di masyarakat. Pondok pesantren tersebut sudah mengelola administrasi secara digital melalui aplikasi khusus seperti aplikasi Si Santri. Kesimpulannya, komunikasi digital di pesantren seperti Darussalam Blokagung, Banyuwangi memungkinkan tradisi tetap eksis dan dikenal luas, sekaligus membuktikan bahwa teknologi dapat beriringan dengan pelestarian nilai-nilai keagamaan.

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang berfokus pada Pondok Pesantren khususnya Darussalam Blokagung, Banyuwangi sebagai objek penelitian. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang bagaimana pesantren memanfaatkan teknologi digital guna mempertahankan tradisi keagamaan sambil memenuhi tuntutan modernitas. Alasan pemilihan metode ini adalah karena studi kasus memungkinkan eksplorasi rinci terhadap strategi adaptasi pesantren dalam pengajaran, dakwah, dan administrasi di era digital. Bukti empiris diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pengelola pesantren untuk menggali wawasan langsung, analisis konten digital yang dihasilkan pesantren, seperti unggahan media sosial dan materi e-learning, serta observasi langsung terhadap praktik digitalisasi di lingkungan pesantren. Dengan desain ini, penelitian bertujuan mengidentifikasi praktik terbaik dalam inovasi komunikasi digital, sekaligus mengevaluasi dampaknya dalam menjaga nilai-nilai tradisional pesantren dan merespons tantangan zaman secara berkelanjutan.

Sumber informan dalam penelitian ini meliputi pengurus pesantren, tim pengelola media digital Pesantren, ustadzah dan wali santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi. Pengurus pesantren dipilih karena mereka memiliki wawasan strategis tentang visi dan kebijakan dalam mengintegrasikan teknologi digital dengan tradisi pesantren. Tim pengelola media digital penting untuk memberikan informasi teknis dan operasional tentang penggunaan media sosial dan platform digital sebagai sarana dakwah dan pendidikan. Ustadzah dipilih karena mereka terlibat langsung

¹⁷ Tami Dinh and Susan O'Leary, 'The Unaccounted Effects of Digital Transformation: Participatory Accountability in a Humanitarian Organisation', *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, ahead-of-print (2024), doi:10.1108/AAJ-12-2022-6197.

¹⁸ Christopher Richardson, 'Taking on the World: The Internationalisation of City Football Group', *Review*

of International Business and Strategy, 34.2 (2024), pp. 198–217, doi:10.1108/RIBS-06-2023-0047.

¹⁹ Reynold James, Suzanna ElMassah, and Shereen Bacheer, 'What Drives Indian Ethnic Entrepreneurs' Success in the UAE? A Case Study', *International Journal of Organizational Analysis*, 32.10 (2024), pp. 2632–67, doi:10.1108/IJOA-09-2023-3985.



dalam proses pengajaran dan dapat menjelaskan bagaimana teknologi digital memengaruhi metode pengajaran tradisional. Sementara itu, wali santri dipilih untuk memberikan perspektif eksternal tentang bagaimana inovasi digital pesantren memengaruhi persepsi masyarakat luar dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan santri. Bukti menunjukkan bahwa keempat kategori informan ini memiliki peran dan sudut pandang yang berbeda, sehingga data yang diperoleh akan lebih komprehensif. Maka dengan melibatkan sumber informan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran holistik tentang peran inovasi komunikasi digital dalam menjaga tradisi sekaligus merespons modernitas di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung aktivitas yang ada di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi, seperti penggunaan media sosial, platform pembelajaran digital, dan interaksi santri dengan teknologi, untuk mendapatkan data faktual tentang praktik digital. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan pengurus pesantren, tim media digital, ustadzah, dan wali santri untuk menggali pandangan, pengalaman, dan motivasi terkait implementasi inovasi komunikasi digital, menghasilkan data primer yang mendalam. Dokumentasi meliputi pengumpulan dokumen seperti laporan kegiatan, unggahan media sosial pesantren, dan materi pembelajaran digital sebagai bukti pendukung yang konkret. Kombinasi ketiga teknik ini memberikan gambaran menyeluruh

tentang bagaimana Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi dapat mengintegrasikan tradisi dan modernitas melalui komunikasi digital, memastikan validitas dan kedalaman analisis penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dipilih, dirangkum, dan diarahkan untuk menyoroti informasi yang relevan tentang inovasi komunikasi digital di pesantren. Langkah ini penting untuk menyederhanakan data yang melimpah sehingga analisis menjadi lebih efisien, seperti yang dijelaskan bahwa reduksi data membantu fokus pada hal-hal signifikan²⁰. Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi deskriptif yang menampilkan pola penggunaan media digital, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap pelestarian pesantren. Penyajian data yang terstruktur membantu peneliti mengidentifikasi keterkaitan antara variabel dan menarik kesimpulan yang mendalam²¹. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama, menginterpretasikan hasil analisis, dan menyimpulkan peran komunikasi digital dalam menjaga tradisi sambil mengakomodasi modernitas²². Hal ini menegaskan bahwa pendekatan sistematis ini memastikan hasil penelitian lebih valid dan relevan, menjawab tujuan penelitian dengan mendalam dan terintegrasi. Model ini memungkinkan penelitian menghasilkan pemahaman komprehensif tentang peran inovasi digital dalam membangun sinergi antara tradisi dan modernitas di pesantren.

²⁰ Nur Efendi and Muh Ibnu Sholeh, 'Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran', *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2.2 (2023), pp. 68–85, doi:10.59373/academicus.v2i2.25.

²¹ Arikunto Suharsimi, 'Prosedur Penelitian', 2.3 (2010), pp. 211–13.

²² Dian Satria Charismana, Heri Retnawati, and Hapri Novriz Setya Dhewantoro, 'Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta', *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9.2 (2022), pp. 99–113, doi:10.36706/jbti.v9i2.18333.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Platform Pembelajaran Daring di Pesantren

Pesantren mulai memanfaatkan platform digital seperti Zoom, Google Classroom, dan WhatsApp untuk mendukung proses pembelajaran, terutama sejak pandemi COVID-19 yang memaksa banyak lembaga pendidikan beradaptasi dengan pembelajaran jarak jauh. Penggunaan platform ini menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan interaksi fisik, memungkinkan santri mengikuti pembelajaran dari berbagai lokasi tanpa kehilangan esensi pengajaran. Penggunaan Zoom dan Google Classroom tidak hanya mempermudah akses pembelajaran tetapi juga meningkatkan interaktivitas melalui fitur seperti diskusi langsung, berbagi materi, dan evaluasi daring ²³. Pengintegrasian teknologi ini membantu pesantren mempertahankan keberlanjutan pendidikan mereka di tengah tantangan global, tanpa mengorbankan nilai-nilai keagamaan yang menjadi ciri khasnya ²⁴. Selain itu, pakar lainnya telah mencatat bahwa WhatsApp sebagai alat komunikasi harian sangat efektif untuk menyampaikan informasi, pengumuman, dan tugas secara cepat ²⁵. Dengan penerapan teknologi digital ini, pesantren mampu memperkaya metode pengajaran mereka, menjaga tradisi pendidikan keagamaan, sekaligus menjawab tuntutan modernitas dalam dunia pendidikan.

Point	Keterangan
Platform yang Digunakan	Pesantren menggunakan berbagai platform seperti Zoom, Google Classroom, dan

		WhatsApp untuk pembelajaran daring.
Adaptasi Pandemi	Selama Pandemi	Pandemi COVID-19 mendorong pesantren untuk menerapkan platform daring agar proses pembelajaran dapat tetap berlangsung meskipun santri belajar dari rumah.
Fleksibilitas Pembelajaran	dalam	Platform daring memungkinkan santri mengikuti pembelajaran dari mana saja, sehingga proses belajar lebih fleksibel tanpa batasan fisik.
Interaksi Interaktif	yang Lebih Interaktif	Fitur seperti diskusi langsung, berbagi materi, dan evaluasi online pada platform daring membuat pembelajaran lebih interaktif dan dinamis.
Pemeliharaan Tradisional	Nilai	Meskipun menggunakan platform digital, pesantren tetap menekankan nilai-nilai keislaman dalam setiap sesi pembelajaran, memastikan tradisi tetap terjaga dalam metode daring.

²³ Yuni Anaxtasya Manik, Nova Natalia Sidabutar, and Liza Aronica Purba, 'Transfigurasi Media Pembelajaran Menuju Generasi Melek Digital', *Prosiding Seminar Nasional Strategi Pembelajaran Di Masa Pandemi*, 1.1 (2021), pp. 1–16 <<https://jurnal.uhnp.ac.id/psn-uhnp/article/view/123/115>>.

²⁴ Silvia Rosa and others, 'Intellectual Accidents in a Critical Perspective: The Challenges of Stuttering

Lecturers Using Digital Technology in Distance Learning', *Journal of Applied Research in Higher Education*, ahead-of-p.ahead-of-print (2024), doi:10.1108/JARHE-10-2022-0310.

²⁵ Paul Pounder, 'Leadership and Information Dissemination: Challenges and Opportunities in COVID-19', *International Journal of Public Leadership*, 18.2 (2022), pp. 151–72, doi:10.1108/IJPL-05-2021-0030.



Wawancara dengan Ustazah Rahma, Pengajar di Pesantren Darussalam Blokagung

Bagaimana Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi menerapkan platform daring dalam pembelajaran?

"Sejak pandemi, kami mulai menggunakan platform seperti Zoom dan Google Classroom. Ini membantu kami tetap berinteraksi dengan santri meski mereka belajar dari rumah."

Apa saja manfaat dari penerapan platform daring ini?

"Platform daring membuat pembelajaran lebih fleksibel dan interaktif. Santri bisa mengikuti kelas dari mana saja, dan kami bisa berbagi materi, mengadakan diskusi, serta evaluasi secara langsung. Ini benar-benar membantu, terutama saat kondisi tidak memungkinkan pembelajaran tatap muka."

Kesimpulan dari wawancara dan tabel mengenai Penerapan Platform Pembelajaran Daring di Pesantren adalah bahwa penggunaan platform digital seperti Zoom, Google Classroom, dan WhatsApp telah membantu pesantren mengatasi kendala pembelajaran tatap muka, khususnya selama pandemi. Platform daring ini meningkatkan fleksibilitas dan interaksi antara santri dan pengajar, memungkinkan pembelajaran berlangsung tanpa batasan lokasi. Meskipun menggunakan teknologi modern, Pondok pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi tetap menjaga nilai-nilai keislaman dan tradisi dalam pengajaran. Pembelajaran daring juga mempermudah evaluasi dan akses materi, menjadikan proses belajar lebih efisien. Dengan demikian, penerapan platform digital telah menjadi solusi inovatif untuk menghubungkan tradisi pesantren dengan modernitas tanpa menghilangkan identitasnya.

Penggunaan Aplikasi Manajemen Pesantren

Pesantren mulai mengadopsi aplikasi manajemen khusus untuk mengelola administrasi, data santri, keuangan, dan kegiatan harian, sebagai respons terhadap peningkatan jumlah santri dan aktivitas yang semakin kompleks. Langkah ini menggantikan sistem manual dengan pendekatan digital yang lebih terorganisir dan efisien. Digitalisasi administrasi di pesantren memberikan transparansi yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan dan pencatatan data, sehingga dapat mencegah terjadinya kesalahan atau penyalahgunaan informasi²⁶. Aplikasi manajemen memungkinkan pengawasan yang lebih terstruktur terhadap perkembangan santri, seperti pencatatan absensi dan evaluasi pembelajaran²⁷. Selain itu, sistem digital ini membantu pesantren dalam pengelolaan sumber daya, termasuk dana operasional dan distribusi fasilitas, secara lebih optimal²⁸. Dengan adopsi aplikasi ini, pesantren tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga menunjukkan kemampuan beradaptasi dengan tuntutan modernitas, tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisional yang menjadi dasar pengelolaan pesantren.

Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi mulai menerapkan aplikasi manajemen khusus untuk mengelola administrasi, data santri, keuangan, dan kegiatan harian dengan aplikasi Si Santri. Aplikasi ini digunakan untuk merampingkan pengelolaan pesantren, yang sebelumnya dilakukan secara manual, menjadi lebih terorganisir dan efisien. Langkah ini diambil karena pertumbuhan jumlah santri dan aktivitas pesantren yang membutuhkan sistem administrasi yang lebih efektif. Aplikasi manajemen ini memungkinkan pesantren memantau perkembangan santri, mencatat absensi,

²⁶ Muhamad Ibnu Soleh, 'Transformasi Administrasi Pondok Pesantren Modern Di Indonesia', 04.02 (2024).

²⁷ Efrita Norman and others, 'Penguatan Sistem Manajemen Berbasis Teknologi Di Pesantren Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan', 03.01 (2024), pp. 176–82.

²⁸ Abdulloh Majid, Heni Noviarita, and Erike Anggraeni, 'Peran Digitalisasi Ekonomi Untuk Membentuk Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren', Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS), 4.4 (2023), pp. 1265–73, doi:10.47065/ekuitas.v4i4.3441.

serta memproses data keuangan secara transparan. Dengan demikian, aplikasi ini mendukung efisiensi operasional, meningkatkan transparansi, dan memungkinkan pesantren mengelola sumber daya dengan lebih optimal.

Wawancara dengan Ustazah Aisyah, Kepala Seksi Administrasi di Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi

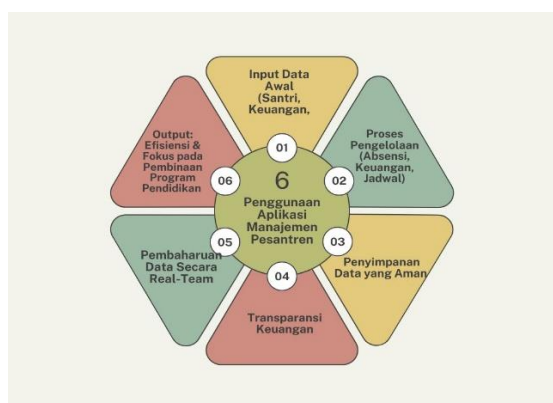
Bagaimana aplikasi manajemen pesantren membantu kegiatan administrasi di Darussalam Blokagung, Banyuwangi?

"Aplikasi ini sangat membantu kami dalam mengelola data santri, jadwal kegiatan, dan laporan keuangan. Sebelumnya semua dilakukan manual dan cukup menguras waktu. Sekarang semuanya lebih terstruktur dan mudah diakses kapan saja."

Apa alasan utama penerapan aplikasi ini di pesantren?

"Kami melihat bahwa kebutuhan pesantren semakin kompleks, terutama dengan jumlah santri yang bertambah. Aplikasi ini mempermudah pencatatan dan pengelolaan data secara lebih akurat."

Berikut adalah diagram alur (flowchart) sederhana dalam Penggunaan Aplikasi Manajemen di Pesantren ini Diagram menunjukkan bagaimana aplikasi digunakan dalam berbagai aktivitas pengelolaan pesantren.



Penjelasan Diagram:

1. Penggunaan Aplikasi Manajemen Pesantren merupakan Titik awal penggunaan aplikasi dalam pengelolaan.
2. Manajemen Data Santri, Pengelolaan Keuangan, dan Pencatatan Kegiatan Harian adalah Tiga fitur

utama aplikasi yang masing-masing berfungsi dalam menyimpan data santri, mengelola keuangan, dan mencatat kegiatan harian.

3. Absensi dan Perkembangan Santri, Transaksi Keuangan, dan Jadwal Kegiatan adalah Aplikasi menyimpan rincian data seperti absensi, transaksi keuangan, dan jadwal.
4. Output Data aman, transparansi keuangan, dan laporan kegiatan yang terstruktur, yang semuanya meningkatkan efisiensi pengelolaan di pesantren.

Aplikasi ini membawa transformasi signifikan dalam pengelolaan administrasi pesantren. Dengan memanfaatkan teknologi digital, pesantren dapat mengelola data santri, keuangan, dan jadwal kegiatan secara lebih terstruktur, efisien, dan transparan. Aplikasi ini menggantikan sistem manual yang kurang efektif, terutama di pesantren dengan jumlah santri dan aktivitas yang terus bertambah.

Hasilnya, pengelolaan menjadi lebih aman melalui penyimpanan data digital, informasi dapat diperbarui secara real-time, dan proses administrasi lebih transparan. Dengan peningkatan efisiensi ini, pesantren dapat mengalokasikan lebih banyak waktu dan sumber daya untuk fokus pada program pembelajaran dan pembinaan santri, tanpa mengorbankan nilai-nilai tradisional.

Pengembangan Materi Pembelajaran dalam Format digital

Pengembangan Materi Pembelajaran dalam Format Digital Pesantren semakin berupaya mengubah buku pelajaran dan kitab klasik ke dalam format digital seperti e-book sebagai respons terhadap kebutuhan generasi milenial yang lebih menyukai pembelajaran berbasis teknologi. Langkah ini dilakukan untuk menyesuaikan gaya belajar yang mengutamakan akses cepat, praktis, dan fleksibel. Digitalisasi kitab klasik memungkinkan santri belajar tanpa batasan waktu dan tempat, serta membantu pesantren menjaga relevansi di era



modern²⁹. dalam penggunaan e-book tidak hanya mengurangi beban membawa buku fisik tetapi juga mendukung santri dalam mengakses referensi tambahan dengan lebih mudah³⁰. Selain itu, penyediaan kitab klasik dalam bentuk digital memperluas jangkauan ilmu agama bagi santri yang tidak tinggal di pesantren, memberikan mereka kesempatan untuk tetap terhubung dengan tradisi keagamaan³¹. Dengan digitalisasi ini, pesantren tidak hanya membuat pembelajaran lebih fleksibel tetapi juga mendukung distribusi ilmu secara lebih luas tanpa menghilangkan nilai-nilai tradisional.

Point	Keterangan
Perubahan Format Buku ke E-book	Pesantren mengubah kitab klasik dan buku pelajaran dari format fisik ke e-book untuk memudahkan akses belajar santri, terutama saat berada di luar kelas.
Penyederhanaan Akses Materi	E-book memungkinkan santri mengakses pelajaran melalui perangkat digital seperti smartphone atau tablet, mengurangi ketergantungan pada buku fisik yang tebal.

Menyesuaikan Gaya Belajar Generasi Milenial	Pesantren menyesuaikan dengan gaya belajar generasi muda yang lebih menyukai akses cepat, praktis, dan fleksibel, menggunakan teknologi yang sudah akrab dengan mereka.
Fleksibilitas dalam Pembelajaran	Penggunaan materi digital memungkinkan santri belajar kapan saja dan di mana saja, tanpa dibatasi oleh waktu atau tempat, mendukung pendidikan lebih dinamis.
Inklusivitas untuk Santri di Luar Pesantren	Materi digital memberi akses belajar bagi santri yang tidak dapat hadir di pesantren, membuat pendidikan lebih inklusif dan menjangkau lebih banyak orang.

²⁹ Sutiono Az, 'TRADISI PEMBELAJARAN PESANTREN DAN RELEVANSINYA DENGAN SKILL DI ERA DIGITAL 4.0 STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN FATHIMIYAH Tradisi Kuat Dilingkungan Masyarakat . 1 Pesantren Juga Merupakan Lembaga Pendidikan', 6.1, pp. 136–51.

³⁰ Yelvi Oktavia and Aldri Frinaldi, 'Aplikasi Isumbarmambaco : Inovasi Budaya Kerja Dalam Pelayanan Publik Berbasis Digital Di Dinas

Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat', 5.4, pp. 5874–85.

³¹ Ali Muchasan, Nur Syam, and Anis Humaidi, 'Pemanfaatan Teknologi Di Pesantren (Dampak Dan Solusi Dalam Konteks Pendidikan)', *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 10.1 (2024), pp. 16–33, doi:10.55148/inovatif.v10i1.849.

Hal ini dikuatkan oleh bukti wawancara dari Ustaz Tijan Abror, Pengajar sekaligus Wali kelas diniyyah di Pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi.

Bagaimana pesantren Darussalam Blokagung, Banyuwangi mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran?

"Kami telah mulai mengubah beberapa kitab klasik dan buku pelajaran menjadi format e-book. Ini terutama untuk membantu santri yang sering kesulitan membawa banyak buku tebal. Mereka sekarang bisa mengakses materi lewat smartphone atau tablet. Kami melihat generasi sekarang lebih suka belajar dengan cara yang praktis, jadi kami harus menyesuaikan diri."

Dari data di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa hal ini menunjukkan pesantren mulai mengadopsi teknologi digital untuk meningkatkan efisiensi dan fleksibilitas pembelajaran. Perubahan dari buku fisik ke format e-book memberikan kemudahan bagi santri, memungkinkan mereka mengakses materi pelajaran secara praktis melalui perangkat digital seperti smartphone atau tablet. Pesantren juga menyesuaikan diri dengan kebutuhan generasi milenial yang cenderung lebih nyaman dengan teknologi. Selain itu, pengembangan materi dalam format digital memperluas akses bagi santri yang tidak dapat hadir secara fisik di pesantren, sehingga menciptakan pendidikan yang lebih inklusif dan adaptif di era modern.

SIMPULAN

Pesantren secara aktif mengadopsi teknologi digital untuk mempertahankan relevansi di era modern tanpa mengabaikan nilai-nilai tradisional. Penggunaan platform digital seperti Zoom, Google Classroom, dan WhatsApp mendukung pembelajaran jarak jauh yang interaktif, terutama sejak pandemi COVID-19, memberikan fleksibilitas sekaligus memperluas jangkauan dakwah. Di sisi lain, implementasi aplikasi manajemen khusus telah merampingkan administrasi pesantren, meningkatkan efisiensi operasional, dan memberikan transparansi dalam pengelolaan data dan keuangan.

Selain itu, digitalisasi kitab klasik dan materi pelajaran ke dalam format e-book mencerminkan upaya pesantren untuk menyesuaikan gaya belajar generasi milenial, memudahkan akses pembelajaran, serta memperluas distribusi ilmu agama. Ketiga inovasi ini menunjukkan bagaimana pesantren mampu mengintegrasikan teknologi digital dengan tradisi keagamaan, menjaga keberlanjutan fungsi pendidikan dan dakwah sambil merespons tantangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler (USA), Nancy J, Sonja A Sackmann (Switzerland), Sharon Arieli (Israel), Marufa (Mimi) Akter (Bangladesh), Christoph Barmeyer (Germany), Cordula Barzantny (France), and others, 'The Grand Challenge None of Us Chose: Succeeding (and Failing) Against the Global Pandemic 1 ', in *Advances in Global Leadership*, ed. by Joyce S Osland, B Sebastian Reiche, Betina Szkudlarek, and Mark E Mendenhall, *Advances in Global Leadership* (Emerald Publishing Limited, 2022), xiv, 3–85, doi:10.1108/S1535-120320220000014002
- Ahmad, Maqsood, Qiang Wu, and Shakeel Ahmed, 'Does CSR Digitalization Improve the Sustainable Competitive Performance of SMEs? Evidence from an Emerging Economy', *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 15.1 (2024), pp. 119–47, doi:10.1108/SAMPJ-03-2023-0169
- Ambarwati, Rita, and Dewi Komala Sari, 'Experiential Marketing and Islamic Branding: A New Perspective on College Decision in Islamic Higher Education', *Journal of Islamic Marketing*, 15.3 (2024), pp. 745–76, doi:10.1108/JIMA-08-2022-0207
- Astuti, Prida Ariani Ambar, Antonius Widi Hardianto, M Sarofi Sahrul Romadhon, and Roel P Hangsing, 'Marketing Religious Programs on Television as a Nonfavorite Program: A Study in Indonesia', *Journal of Islamic Marketing*, 15.10 (2024), pp. 2439–60, doi:10.1108/JIMA-07-2022-0187
- Az, Sutiono, 'TRADISI PEMBELAJARAN PESANTREN DAN RELEVANSINYA DENGAN SKILL DI ERA DIGITAL 4 . 0 STUDI KASUS DI PONDOK PESANTREN FATHIMIYAH Tradisi Kuat Dilingkungan Masyarakat . 1 Pesantren Juga Merupakan Lembaga Pendidikan', 6.1, pp. 136–51



- Candra, Sevenpri, and Florensia Sarlin Jeselin, 'Students' Perspectives on Using e-Learning Applications and Technology during the COVID-19 Pandemic in Indonesian Higher Education', *Journal of Science and Technology Policy Management*, 15.2 (2024), pp. 226–43, doi:10.1108/JSTPM-12-2021-0185
- Charisma, Dian Satria, Heri Retnawati, and Happri Novriza Setya Dhewantoro, 'Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta', *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9.2 (2022), pp. 99–113, doi:10.36706/jbti.v9i2.18333
- Dinh, Tami, and Susan O'Leary, 'The Unaccounted Effects of Digital Transformation: Participatory Accountability in a Humanitarian Organisation', *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, ahead-of-p ahead-of-print (2024), doi:10.1108/AAAJ-12-2022-6197
- Haddade, Hasyim, Askar Nur, Andi Achruh, Muhammad Nur Akbar Rasyid, and Andi Ibrahim, 'Madrasah Management Strategies through Madrasah Reform Program: An Evidence from Indonesia', *International Journal of Educational Management*, 38.5 (2024), pp. 1289–1304, doi:10.1108/IJEM-05-2023-0236
- Harmathilda, Harmathilda, Yuli Yuli, Arief Rahman Hakim, and Cecep Supriyadi, 'Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern : Antara Tradisi Dan Inovasi', *Karimiyah*, 4.1 (2024), pp. 33–50, doi:10.59623/karimiyah.v4i1.51
- Henninger, Claudia Elisabeth, Panayiota J Alevizou, and Caroline J Oates, 'IMC, Social Media and UK Fashion Micro-Organisations', *European Journal of Marketing*, 51.3 (2017), pp. 668–91, doi:10.1108/EJM-08-2015-0599
- Islam, Modernisasi Pendidikan, and Pustaka Pelajar, 'Mudhofir, A. (2019). Pesantren: Dinamika Dan Modernisasi Pendidikan Islam. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.', 2019
- James, Reynold, Suzanna ElMassah, and Shereen Bacheer, 'What Drives Indian Ethnic Entrepreneurs' Success in the UAE? A Case Study', *International Journal of Organizational Analysis*, 32.10 (2024), pp. 2632–67, doi:10.1108/IJOA-09-2023-3985
- Kozielski, Robert, Grzegorz Mazurek, Anna Miotk, and Artur Maciorowski, 'E-Commerce and Social Media Indicators', in *Mastering Market Analytics*, ed. by Robert Kozielski (Emerald Publishing Limited, 2017), pp. 313–406, doi:10.1108/978-1-78714-835-220171009
- Lueddeke, George Richard, 'Universities in the Early Decades of the Third Millennium: Saving the World from Itself?', in *Civil Society and Social Responsibility in Higher Education: International Perspectives on Curriculum and Teaching Development*, ed. by Enakshi Sengupta, Patrick Blessinger, and Craig Mahoney, Innovations in Higher Education Teaching and Learning (Emerald Publishing Limited, 2020), xxi, 229–66, doi:10.1108/S2055-364120200000021016
- Majid, Abdulloh, Heni Noviarita, and Erike Anggraeni, 'Peran Digitalisasi Ekonomi Untuk Membentuk Kemandirian Ekonomi Pondok Pesantren', *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4.4 (2023), pp. 1265–73, doi:10.47065/ekuitas.v4i4.3441
- Manik, Yuni Anaxtasya, Nova Natalia Sidabutar, and Liza Aronica Purba, 'Transfigurasi Media Pembelajaran Menuju Generasi Melek Digital', *Prosiding Seminar Nasional Strategi Pembelajaran Di Masa Pandemi*, 1.1 (2021), pp. 1–16 <<https://jurnal.uhnp.ac.id/psn-uhnp/article/view/123/115>>
- Muchasan, Ali, Nur Syam, and Anis Humaidi, 'Pemanfaatan Teknologi Di Pesantren (Dampak Dan Solusi Dalam Konteks Pendidikan)', *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 10.1 (2024), pp. 16–33, doi:10.55148/inovatif.v10i1.849
- Norman, Efrita, Arman Paramansyah, Enah Pahlawati, Imail Mutaqim, Universitas Islam, Bunga Bangsa, and others, 'Penguatan Sistem Manajemen Berbasis Teknologi Di Pesantren Untuk Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan', 03.01 (2024), pp. 176–82
- Nur Efendi, and Muh Ibnu Sholeh, 'Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran', *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2.2 (2023), pp. 68–85, doi:10.59373/academicus.v2i2.25
- Oktavia, Yelvi, and Aldri Frinaldi, 'Aplikasi Isumbarmambaco: Inovasi Budaya Kerja Dalam Pelayanan Publik Berbasis Digital Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatra Barat', 5.4, pp. 5874–85
- Pounder, Paul, 'Leadership and Information Dissemination: Challenges and Opportunities in COVID-19', *International Journal of Public Leadership*, 18.2 (2022), pp. 151–72, doi:10.1108/IJPL-05-2021-0030

- Richardson, Christopher, 'Taking on the World: The Internationalisation of City Football Group', *Review of International Business and Strategy*, 34.2 (2024), pp. 198–217, doi:10.1108/RIBS-06-2023-0047
- Rofiaty, Rofiaty, 'The Relational Model of Entrepreneurship and Knowledge Management toward Innovation, Strategy Implementation and Improving Islamic Boarding School Performance', *Journal of Modelling in Management*, 14.3 (2019), pp. 662–85, doi:10.1108/JM2-05-2018-0068
- Rosa, Silvia, Susila Bahri, Nilma Suryani, and Luli Sari Yustina, ""Intellectual Accidents in a Critical Perspective: The Challenges of Stuttering Lecturers Using Digital Technology in Distance Learning"", *Journal of Applied Research in Higher Education*, ahead-of-p.ahead-of-print (2024), doi:10.1108/JARHE-10-2022-0310
- Shaikh, Ayesha Latif, and Syed Hasnain Alam Kazmi, 'Exploring Marketing Orientation in Integrated Islamic Schools', *Journal of Islamic Marketing*, 13.8 (2022), pp. 1609–38, doi:10.1108/JIMA-11-2019-0241
- Singh, Preeti, Ruchika Kulshrestha, and Sanjna Vij, 'Examining the Impact of Corporate Social Responsibility Practices on Sustainable Organizational Performance in the Indian Tourism Sector', in *Corporate Social Responsibility, Corporate Governance and Business Ethics in Tourism Management: A Business Strategy for Sustainable Organizational Performance*, ed. by Erum Shaikh and Kuldeep Singh (Emerald Publishing Limited, 2024), pp. 65–84, doi:10.1108/978-1-83608-704-520241005
- Soleh, Muhamad Ibnu, 'Transformasi Administrasi Pondok Pesantren Modern Di Indonesia', 04.02 (2024)
- Suharsimi, Arikunto, 'Prosedur Penelitian', 2.3 (2010), pp. 211–13
- Zaki, Irham, M Bastomi Fahri Zusak, Denizar Abdurrahman Mi'raj, and Fatin Fadhillah Hasib, 'Islamic Community-Based Business Cooperation and Sustainable Development Goals: A Case of Pesantren Community in Indonesia', *International Journal of Ethics and Systems*, 38.4 (2022), pp. 621–32, doi:10.1108/IJOES-12-2021-0218